

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mata pelajaran Bahasa Jawa merupakan salah satu mata pelajaran Mulok (muatan lokal) yang ada di SD. Mata pelajaran ini berbeda dengan mata pelajaran yang lainnya, di dalam mata pelajaran ini terdapat materi menulis aksara Jawa. Sesuai dengan standar isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran muatan lokal Bahasa Jawa dan standar kompetensi lulusan muatan lokal Bahasa Jawa SD/SDLB/MI provinsi Jawa Tengah berisi tentang pembelajaran bahasa yang harus dilaksanakan bagi siswa di SD yaitu membaca dan menulis. Pada kompetensi dasar dalam mata pelajaran Bahasa Jawa berisi tentang siswa mampu menulis dan membaca aksara Jawa. Maka mata pelajaran Bahasa Jawa terutama menulis aksara Jawa menjadi sangat penting untuk diajarkan pada siswa SD yang merupakan tingkatan dasar dalam pendidikan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh BAPEDA (2004: 73-74) (dalam Ekowati, 2010: 2), mengenai kondisi pembelajaran bahasa Jawa di lapangan, didapatkan hasil bahwa 93% guru di SD dan SMP hanya menggunakan metode ceramah dalam setiap penyampaian materi pembelajaran.

Dari hasil observasi dengan guru kelas IV MIM Gading 2 Klaten Utara Klaten, ketika siswa dihadapkan dengan materi tentang aksara Jawa, sebagian besar siswa merasa kesulitan. Menurut mereka menghafal huruf-huruf dalam aksara Jawa itu sulit, dan bentuk-bentuk huruf-hurufnya rumit, serta banyaknya huruf yang dihafal. Masalah tersebut membuat siswa kurang berminat terhadap mata pelajaran Bahasa Jawa.

Materi aksara jawa yang sulit dan rumit membuat siswa enggan mempelajari apalagi memperdalam tentang baca tulis aksara jawa. Disisi lain, jarang dijumpainya media untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi tersebut. Masalah tersebut membuat para pendidik yaitu guru semakin kesulitan dalam menyampaikan materi tersebut.

Pada zaman globalisasi ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sudah semakin maju. Guru dituntut untuk kreatif dalam menyampaikan materi kepada siswa. Guru dalam menyampaikan materi atau dalam proses belajar mengajar dapat menggunakan alat-alat yang dapat mempermudah siswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi pada siswa. Guru dapat menggunakan alat bantu yang sesuai dengan perkembangan zaman, misalnya komputer dan LCD. Atau dapat menggunakan alat bantu yang praktis dan murah misalnya gambar dan bagan yang terbuat dari kertas.

Guru dalam kegiatan pembelajaran harus bervariasi ini merupakan salah satu cara agar siswa termotivasi dan bersemangat ketika mempelajari mata pelajaran Bahasa Jawa pada materi aksara jawa. Guru bisa mengganti metode, strategi atau dapat juga menggunakan media-media yang menarik perhatian siswa. Tetapi guru belum menyadari betapa pentingnya perubahan cara penyampaian materi tersebut, kebanyakan guru hanya menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi. Cara guru yang masih menggunakan metode ceramah ini membuat siswa semakin sulit dalam memahami materi aksara jawa dan siswa kurang tertarik untuk mempelajarinya. Hal tersebut membuat siswa kurang termotivasi untuk mempelajari materi aksara jawa, maka tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai dengan sempurna. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan media dan strategi pembelajaran agar siswa lebih tertarik dan termotivasi dalam proses pembelajaran, serta materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima siswa dengan baik.

Menurut Zaini, Bermawiy, dan Sekar (2007: 69), strategi *index card match* (mencari pasangan) adalah strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan siswa atau mahasiswa diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.

Strategi *index card match* adalah salah satu cara yang bisa digunakan guru untuk memotivasi siswa dan menarik minat belajar siswa tersebut dalam mempelajari materi tentang aksara jawa. Strategi *index card match* merupakan strategi yang dikemas dengan cara belajar sambil bermain dengan kartu dan dilakukan dengan berpasangan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang penerapan strategi *index card Match* dalam upaya meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis aksara jawa pada siswa kelas IV MIM Gading 2 Klaten Utara Klaten.

## **B. Identifikasi Masalah**

Penelitian ini dilaksanakan dengan mempertimbangkan masalah-masalah yang ada di MIM Gading 2 Klaten Utara Klaten. Beberapa masalah yang terjadi pada siswa kelas IV MIM Gading 2 Klaten Utara Klaten dalam mata pelajaran Bahasa Jawa yang teridentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa cenderung kurang mampu dalam mengerjakan soal-soal yang berhubungan dengan materi aksara jawa.
2. Siswa cenderung kurang termotivasi dengan mata pelajaran Bahasa Jawa terutama pada materi aksara jawa.
3. Kurang tepatnya metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pokok bahasan yang mempengaruhi keterampilan menulis aksara jawa.

### C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pembatasan masalah agar hasil yang dicapai lebih terarah dan dapat dikaji secara mendalam. Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah

1. Kurangnya motivasi siswa dengan mata pelajaran Bahasa Jawa tentang materi aksara jawa.
2. Metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi kurang tepat.

### D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah penerapan strategi *index card match* dapat meningkatkan motivasi siswa IV MIM Gading 2 Klaten Utara Klaten?.
2. Apakah penerapan strategi *index card match* dapat meningkatkan keterampilan menulis aksara pada siswa kelas IV MIM Gading 2 Klaten Utara Klaten ?.

### E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan suatu alat untuk mengontrol penelitian, sehingga penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan motivasi siswa kelas IV MIM Gading 2 Klaten Utara Klaten dengan penerapan strategi *index card match*.
2. Meningkatkan keterampilan menulis aksara jawa pada siswa kelas IV MIM Gading 2 Klaten Utara Klaten dengan penerapan strategi *index card match*.

## F. Manfaat Penelitian

Sebagai Penelitian Tindakan Kelas, penelitian ini memberikan manfaat utamanya kepada pembelajaran Bahasa Jawa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis aksara Jawa melalui strategi *index card match*.
- b. Sebagai pijakan untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang menggunakan strategi *index card match*.

### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi penulis, dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran Bahasa Jawa melalui strategi *index card match*.
- b. Bagi guru, dapat digunakan sebagai bahan masukan khususnya bagi guru kelas IV tentang suatu alternatif pembelajaran Bahasa Jawa untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis aksara Jawa dengan strategi *index card match*.
- c. Bagi siswa terutama sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam bidang Bahasa Jawa dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar Bahasa Jawa terutama pada materi aksara Jawa.